

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³² Agar bisa mendapatkan data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah, maka dibutuhkan metode yang sesuai dan sistematis supaya mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Berhasil tidaknya suatu penelitian banyak tergantung pada tepat tidaknya di dalam memilih suatu metode penelitian tersebut. Oleh karena itu metode penelitian merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam melaksanakan penelitian.

Dalam metode penelitian ini akan menguraikan jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, validitas dan reliabilitas serta metode analisis data.

A. Jenis Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³³

Hal ini karena pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal.3

³³ Margono, *Metodologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hal.105

sampel tertentu.³⁴ Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data tentang pengaruh layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar terhadap kemandirian dalam belajar yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.³⁶ Dalam penelitian, peneliti bisa memilih menggunakan penelitian populasi, yaitu meneliti seluruh dari keseluruhan obyek. Atau memilih menggunakan penelitian sampel, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal.8

³⁵ Ibid, hal.117

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Hal.130

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.³⁷ Dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* karangan sugiyono disebutkan bahwa Roscoe memberikan saran tentang ukuran sampel yaitu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variable yang diteliti (independent + dependent).³⁸

Adapun populasi yang hendak penulis jadikan obyek penelitian ini adalah siswa MTs Banu Hasyim Waru Sidoarjo. Jumlah populasi siswa MTs Banu Hasyim Waru Sidoarjo berjumlah 93 anak dengan rincian :

Kelas VII berjumlah 31 siswa

Kelas VIII berjumlah 33 siswa

Kelas IX berjumlah 29 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan

³⁷ Ibid, hal.109

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal.91

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁹

Setelah dijelaskan pendapat ukuran sampel, maka peneliti menggunakan pendapat Roscoe dalam buku karangan Sugiyono yaitu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yang terdiri dari variabel independen dan dependen. Maka jumlah minimal anggota sampel dalam penelitian ini = $10 \times 2 = 20$.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling yaitu dengan teknik *simple random sampling* dimana pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota dan diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁴⁰

Anggota sampel penelitian ini diambil 20 siswa. Dalam hal ini peneliti mengambil ukuran sampel paling kecil dikarenakan keterbatasan dalam beberapa hal diantaranya dapat berupa dana, waktu, serta keadaan siswa. Peneliti mengambil sampel dari kelas VII dan VIII. Mengingat siswa kelas IX sedang berkonsentrasi dengan berbagai ujian akhir sebagai syarat kelulusan oleh karena itu, peneliti tidak mengambil sampel dari siswa kelas IX. Meskipun demikian peneliti juga mempertimbangkan sampel dari kelas VII dan VIII dapat

³⁹ Ibid, hal.118

⁴⁰ Ibid, hal.82

memenuhi kriteria sebagai sampel. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa yang terpenting dalam pengambilan anggota sampel yaitu anggota sampel dapat mewakili keseluruhan dari populasi yang ada. (Data terlampir)

C. Sumber Dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴¹ Data tersebut adalah data yang ada kaitannya dengan pengaruh layanan pembelajaran bidang bimbingan terhadap kemandirian siswa dalam belajar yang dibutuhkan data-data akurat yang berasal dari sumber-sumber penelitian di lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian. Sumber data ini ada yang disebut sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa observasi.⁴² Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, angket.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 129

⁴² Saifuddin azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2003) hal. 36

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁴³

2. Jenis Data

Data merupakan bahan baku informasi. Data penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membutuhkan dua jenis data, yaitu:

a) Data kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka, adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jumlah tenaga pendidik
- 2) Jumlah siswa
- 3) Hasil angket
- 4) Dan lain sebagainya yang berhubungan dengan angka

b) Data kualitatif

⁴³ Ibid, hal.36

Yang dimaksud data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka.⁴⁴ Data kuaalitatif ini dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Dalam hal ini data yang termasuk data kualitatif adalah gambaran umum sekolahan dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti serta data-data yang faktual dan akurat dalam sebuah penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a) Teknik Observasi

Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan ini di dapatkan dari Guru mata pelajaran, guru BK, kesiswaan dan siswa. Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁴⁵

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk memperoleh data yang aktual tentang layanan bimbingan dan konseling. Maka peneliti harus melihat sendiri proses yang terjadi di lapangan. Dengan pengamatan secara

⁴⁴ Suprpto, *Metodologi Riset dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) hal.75

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal.226

langsung terdapat kemungkinan untuk mencatat hal-hal, yang berkaitan dengan pengaruh layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar terhadap kemandirian dalam belajar siswa. Dengan metode observasi data yang terkumpul dapat dicatat dan diketahui langsung oleh pengamat dan tidak menggantungkan data dari hasil ingatan seseorang atau orang lain.

b) Teknik Wawancara

Pengumpulan data dengan metode wawancara di dapatkan dari Guru mata pelajaran, guru BK, kesiswaan dan siswa. Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Hal ini dilakukan antara dua orang atau lebih.⁴⁶

c) Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi di dapatkan dari guru BK & kesiswaan. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁴⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari MTs Banu Hasyim, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya Sekolah, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan guru dan anak didik, dan lain sebagainya.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal.107

⁴⁷ Ibid, hal.231

d) Teknik Angket

Angket adalah suatu data yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dalam hal ini angket penulis pandang sebagai instrumen yang paling praktis untuk mengumpulkan data-data. (Data terlampir)

E. Variabel Penelitian

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸

Berdasarkan dengan judul penelitian, yaitu Pengaruh layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar terhadap kemandirian siswa dalam belajar di MTs Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo, maka dapat diketahui variabel-variabelnya sebagai berikut :

1. Variabel layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar

Variabel ini disebut dengan variabel bebas (independent) karena variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (dependent). Selanjutnya diberi notasi dengan huruf (X).

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal.60

2. Variabel kemandirian siswa dalam belajar

Variabel ini disebut dengan variabel terikat (dependent) karena merupakan variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas, yaitu variabel layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar. Selanjutnya variabel ini diberi notasi dengan huruf (Y).

F. Validitas Dan Reliabilitas

Sebelum instrument dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian, maka perlu dilakukan suatu uji coba. Dalam hal ini, subjek *try out* dalam penelitian ini adalah sebagian besar dari siswa kelas VII MTs Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo. Jumlah subjek *try out* ini adalah sebanyak 25 siswa.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jika validitasnya tinggi maka instrumen itu dinyatakan valid, sedangkan jika validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang kevalidannya.

Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁴⁹

Untuk menguji validitas, digunakan rumus korelasi product moment yang menghitung korelasi antar skor item dengan skor total. Adapun rumus korelasi product moment sebagai berikut:⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N= Jumlah responden

X= Skor Item X

Y= Skor Item Y

Validitas internal dapat dicapai jika ada kesesuaian antara item pernyataan instrument dengan indikator instrument secara keseluruhan. Untuk menguji kevalidan masing-masing item, hasil r_{hitung} dibandingkan dengan hasil r_{tabel} jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Untuk mengetahui apakah item yang terdapat dalam inventori termasuk kategori valid atau tidak, digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS *for Windows* versi 16.00.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal.160

⁵⁰ Ibid, hal.170

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dari seluruh soal instrument layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar sejumlah 15 item dan kemandirian siswa dalam belajar sejumlah 15 item dan total semua item yaitu 30 item, terdapat 22 item yang valid dan 8 item yang tidak valid, item yang nilainya mendekati valid tetap diikutkan dalam instrument tetapi dengan merevisi tata bahasa dari item tersebut. (Data terlampir)

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.⁵¹ Reliabilitas tes perlu, tetapi tidak memadai sebagai syarat validitas tes. Agar supaya tes valid, maka dia harus reliabel. Namun demikian tes yang reliabel belum tentu valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pengujian Cronbach Alpha digunakan untuk menguji tingkat keandalan

⁵¹ Zaenal arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hal.258

(reliability) dari masing-masing angket variabel. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai reabilitas instrument adalah alpha.

$$r_{1.1} = \left[\left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{r_{1.1}}{\sigma^2 t} \right) \right]$$

Keterangan :

$r_{1.1}$ = reabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$r_{1.1}$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Syarat instrument dikatakan reliabel jika nilai alpha Cronbach (α) lebih besar dari alpha minimal 0,6. Jika koefisien reliabilitas $>$ alpha 0,6 maka instrument dinyatakan reliabel, dan koefisien reliabilitas $<$ alpha 0,6 maka instrument dinyatakan tidak reliable. Atau jika nilai Alpha Cronbach semakin mendekati 1 mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pula konsistensi internal reliabilitasnya.⁵² Kriteria reliabilitas menurut *Alpa*:

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal.137

Tabel 1.1 Kriteria reliabilitas menurut nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Kurang reliable
Antara $> 0,200$ sampai dengan 0,400	Agak reliable
Antara $> 0,400$ sampai dengan 0,600	Cukup reliable
Antara $> 0,600$ sampai dengan 0,800	Reliable
Antara $> 0,800$ sampai dengan 1,000	Sangat reliable

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan dari seluruh soal instrument layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar sejumlah 15 item dan kemandirian siswa dalam belajar sejumlah 15 item, diperoleh hasil $0,626 >$ alpha $0,6$ maka instrument dinyatakan reliable. (Data terlampir)

G. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis dan sekaligus untuk memperoleh kesimpulan, maka penelitian ini memerlukan adanya teknik analisis data. Analisis data merupakan inti dalam penelitian. Analisis data ini dilakukan dalam suatu proses yang pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data yang dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Apabila datanya telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi 2 kelompok data yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka dan kualitatif berbentuk kata-kata dan simbol. Pengujian dapat dilakukan dengan pengujian

sederhana yaitu dengan melihat data hasil tes siswa. Maka hipotesis yang sudah peneliti sampaikan perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan pengolahan data kuantitatif maupun kualitatif.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk membaca data atau menggambarkan data agar lebih mudah dipahami. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar dengan kemandirian dalam belajar menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Rumus yang digunakan untuk mempresentasikan besarnya nilai frekuensi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: F = Frekuensi yang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = Angket persentasi

Adapun untuk pemberian nilai pada soal angket yang bersifat positif, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a) Untuk jawaban sangat setuju mempunyai skor 4
- b) Untuk jawaban setuju mempunyai skor 3
- c) Untuk jawaban tidak setuju mempunyai skor 2

d) Untuk jawaban sangat tidak setuju mempunyai skor 1

untuk pemberian nilai pada soal angket yang bersifat negatif, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

a) Untuk jawaban sangat setuju mempunyai skor 1

b) Untuk jawaban setuju mempunyai skor 2

c) Untuk jawaban tidak setuju mempunyai skor 3

d) Untuk jawaban sangat tidak setuju mempunyai skor 4

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

a) 71%-100% : Tergolong baik

b) 51%-70% : Tergolong cukup

c) 30%-50% : Tergolong kurang

d) Kurang dari 30% : Tergolong tidak baik

2. Analisis Product Moment

Dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment. Adapun Rumus untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya hubungan layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar dengan kemandirian dalam belajar adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

ΣX = Jumlah skor variabel bebas

ΣY = Jumlah skor variabel terikat

Σ_{XY} = Jumlah skor total item

ΣX^2 = Jumlah skor item kuadrat

ΣY^2 = Jumlah skor item kuadrat

N = Jumlah subjek⁵³

Setelah diadakan perhitungan jika r_{hitung} dikonsultasikan pada taraf signifikan 5% atau 1% dan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis kerja yang diajukan diterima. Sedangkan apabila r_{hitung} dikonsultasikan pada taraf signifikan 5% atau 1% dan hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis kerja yang diajukan ditolak.

Interprestasi hasil r_{hitung} menggunakan tabel interprestasi nilai “r” product moment yaitu sebagai berikut:⁵⁴

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal.274

⁵⁴ Sugiyono Hal.231

Tabel 1.2 Pedoman untuk memberikan interpretasi nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar terhadap kemandirian dalam belajar siswa di MTs Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo mempunyai pengaruh yang sangat rendah
0,20 – 0,399	layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar terhadap kemandirian dalam belajar siswa di MTs Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo mempunyai pengaruh yang rendah
0,40 – 0,599	layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar terhadap kemandirian dalam belajar siswa di MTs Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo mempunyai pengaruh yang sedang
0,60 – 0,799	layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar terhadap kemandirian dalam belajar siswa di MTs Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo mempunyai pengaruh yang kuat

0,80 – 0,100	layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar terhadap kemandirian dalam belajar siswa di MTs Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo mempunyai pengaruh yang sangat kuat
--------------	---